

PT Greenwood Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian - dengan Informasi Tambahan

Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan
Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2013 (Tidak Diaudit) Rp	31 Desember 2012 (Diaudit) Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas		736.423.539.497	510.481.936.763
Piutang usaha	2,4,23,36		
Pihak ketiga		13.970.905.763	54.967.748.745
Piutang lain-lain	2,6,23,36,41		
Pihak berelasi		75.735.000	112.350.969.071
Pihak ketiga	2e,2g,3,6,23,35,36	306.449.560	1.058.176.261
Persediaan real estate	2,7,41	256.931.603.692	318.996.291.515
Pajak dibayar dimuka	2,8,33	13.390.251.617	2.548.334.270
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,9	8.965.236.400	401.656.039
Jumlah Aset Lancar		1.030.063.721.529	1.000.805.112.664
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	2,6,23,36,41		
Pihak ketiga		2.948.638.164	2.948.638.164
Persediaan real estate	2,7,41	160.432.868.897	160.432.868.897
Investasi dalam saham entitas asosiasi		517.964.544.943	592.522.334.820
Uang muka investasi	2,11,37	2.500.000.000	2.500.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.609.757.509, dan Rp 3.373.500.666 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2,12	144.151.724.490	109.845.845.790
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 940.672.246, dan Rp - masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2,13	124.482.293.816	37.137.523.543
Aset lain-lain	2,14,23,36	16.419.699.526	168.661.001.524
Jumlah Aset Tidak Lancar		968.899.769.836	1.074.048.212.738
JUMLAH ASET		1.998.963.491.365	2.074.853.325.402
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2,15,23,36,41	14.054.454.649	9.634.115.659
Utang usaha	2,16,23,35,36		
Pihak berelasi		47.341.715.123	64.241.715.123
Pihak ketiga		30.932.958.711	84.465.104.498
Utang pajak	2,17,33	5.431.698.550	17.892.709.927
Beban akrual	2,18,23,36	408.048.275	9.697.660.732
Utang muka pelanggan	2,19	8.386.264.978	16.001.200.378
Pendapatan diterima dimuka	2,20,41	47.995.007.466	31.271.619.879
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	2,15,23,36,41	-	138.078.188.049
Utang pembelian kendaraan	2,21,23,36,41	3.647.516	73.359.303
Utang lain-lain	2,22,23,35,36,41		
Pihak berelasi		-	87.704.142
Pihak ketiga		3.467.507.347	3.885.965.649
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		158.021.302.615	375.329.343.339
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan diterima dimuka	2,20,41	3.639.254.394	12.411.046.670
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2,15,23,36,41	54.634.574.237	19.375.700.302
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,32	2.801.868.316	2.188.555.188
Utang lain-lain	2,22,23,35,36,41		
Pihak berelasi		3.371.447.235	3.371.447.235
Pihak ketiga		10.472.947.474	11.770.195.509
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		74.920.091.656	49.116.944.904
Jumlah Liabilitas		232.941.394.271	424.446.288.243
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal saham - nilai nominal - Rp 100 per saham masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar - 23.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012	24	780.076.000.000	780.076.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2,26	222.442.743.783	222.442.743.783
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	26	10.000.000.000	5.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		719.722.338.604	610.845.144.117
Jumlah		1.732.241.082.387	1.618.363.887.900
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		33.781.014.707	32.043.149.259
Jumlah Ekuitas	2,27	1.766.022.097.094	1.650.407.037.159
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.998.963.491.365	2.074.853.325.402

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan	30 September (Sembilan Bulan)	
		(Tidak Diaudit) 2013	(Tidak Diaudit) 2012
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA :	2,28,35	64.281.893.236	610.013.376.808
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,29	(26.868.681.003)	(302.857.810.804)
LABA KOTOR		<u>37.413.212.233</u>	<u>307.155.566.004</u>
BEBAN USAHA DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Penjualan	2,30	(1.756.950.691)	(26.560.213.285)
Umum dan administrasi	2,30,35	(49.346.045.447)	(50.304.159.807)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	2,10	100.192.210.124	121.049.073.410
Penghasilan lain-lain - bersih	2,31,35	<u>34.748.913.636</u>	<u>21.138.493.819</u>
Jumlah - bersih		<u>83.838.127.623</u>	<u>65.323.194.137</u>
LABA SEBELUM PAJAK		121.251.339.856	372.478.760.141
BEBAN PAJAK KINI	2,33	(5.636.279.921)	(30.022.439.052)
LABA BERSIH		<u>115.615.059.935</u>	<u>342.456.321.089</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u><u>115.615.059.935</u></u>	<u><u>342.456.321.089</u></u>
Laba bersih/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		113.877.194.487	335.715.700.911
Kepentingan nonpengendali	2,27	<u>1.737.865.448</u>	<u>6.740.620.178</u>
		<u><u>115.615.059.935</u></u>	<u><u>342.456.321.089</u></u>
Laba per saham			
Dasar	2,34	14,60	43,04

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	9.000.000.000	-	78.000.000.000	-	(17.862.177.456)	69.137.822.544	-	69.137.822.544
Penambahan modal disetor	2,26	693.076.000.000	222.442.743.783	-	-	915.518.743.783	-	915.518.743.783
Konversi uang muka setoran modal menjadi modal saham	25	78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	205.199.144.358	205.199.144.358	2.523.861.570	207.723.005.928
Kepentingan non-pengendali	2,27	-	-	-	-	-	23.712.539.130	23.712.539.130
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		780.076.000.000	222.442.743.783	-	-	1.189.855.710.685	26.236.400.700	1.216.092.111.385
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	428.508.177.215	428.508.177.215	5.806.748.559	434.314.925.774
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		780.076.000.000	222.442.743.783	-	5.000.000.000	610.845.144.117	32.043.149.259	1.650.407.037.159
Jumlah laba komprehensif (9 Bulan)		-	-	-	113.877.194.487	113.877.194.487	1.737.865.448	115.615.059.935
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2013		780.076.000.000	222.442.743.783	-	10.000.000.000	719.722.338.604	33.781.014.707	1.766.022.097.094

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	780.076.000.000	222.442.743.783	-	-	187.336.966.902	1.189.855.710.685	26.236.400.700	1.216.092.111.385
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-
Jumlah laba komprehensif (9 bulan)		-	-	-	335.715.700.911	335.715.700.911	6.740.620.178	342.456.321.089
Saldo pada tanggal 30 September 2012	780.076.000.000	222.442.743.783	-	5.000.000.000	518.052.667.813	1.525.571.411.596	32.977.020.878	1.558.548.432.474

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit) 2013	(Tidak Diaudit) 2012
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	107.938.285.559	486.456.542.254
Pendapatan bunga	45.478.023.503	1.934.181.588
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.552.955.292)	(26.268.681.116)
Pembayaran pajak penghasilan	(12.061.551.826)	(27.341.394.668)
Penurunan (kenaikan) beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan real estat	1.520.369.035	(14.522.761.026)
Pembayaran beban usaha	(22.145.760.969)	(37.990.450.104)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(37.287.392.066)	(290.827.894.725)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>44.889.017.945</u>	<u>91.439.542.204</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	174.750.000.000	8.220.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	150.143.281.998	(190.128.481.465)
Perolehan properti Investasi	(124.482.293.816)	-
Perolehan aset tetap	(16.745.420.441)	(7.616.935.149)
Penurunan (Kenaikan) bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke: Properti investasi	(5.972.577.144)	(810.705.722)
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	98.974.265.000	153.569.194
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>276.667.255.596</u>	<u>(190.182.553.142)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	(58.398.975.125)	9.098.000.000
Penerimaan (pembayaran) dari entitas nonpengendali	-	2.068.852.500
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(69.711.787)	-
Penurunan (kenaikan) utang kepada pihak berelasi	3.207.292.792	-
Pembayaran utang bank	(39.999.999.999)	(73.240.321)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(95.261.394.119)</u>	<u>11.093.612.179</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	226.294.879.422	(87.649.398.759)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	510.481.936.763	496.319.472.902
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(353.276.687)	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>736.423.539.497</u></u>	<u><u>408.670.074.143</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.74 tanggal 15 September 1995, Tambahan No.7706. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1,6 triliun menjadi sebesar Rp 2,3 triliun, serta menambah modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 430 miliar menjadi sebesar Rp 620,076 miliar, persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham, persetujuan perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Akta No. 27 tanggal 9 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 780,076 miliar dengan rincian Rp 620,076 miliar telah ditempatkan dan disetor penuh sesuai dengan Akta No.85 tanggal 29 Juli 2011 (Catatan 24) dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-39433.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011, serta Rp 160,000 miliar yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 29 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H. MBA, pengganti Yulia SH., notaris di Jakarta, sehubungan Perubahan Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mendapat pemberitahuan perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-27238 tanggal 4 Juli 2013, serta untuk kewenangan Direksi yang telah mendapat pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-27239 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup"

Sesuai Anggaran Dasar Pasal 3 Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah TCC Batavia yang berlokasi di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di Gedung TCC Batavia Tower One lantai 45, Jl. K.H.Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) dengan Surat Keputusan No.S-13404/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 1.600.000.000 saham Perusahaan bernilai nominal Rp 100 persaham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2011.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
						30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)	
						%	Rp.	Rp.
<u>Kepemilikan Langsung :</u>								
PT. Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	Jakarta	Properti	2003	2003	55,00%	123.036.778.081	133.755.054.230	
PT. Sentra Graha Kencana (SGK) *)	Jakarta	Properti	2008	-	70,75%	144.167.720.655	109.729.821.663	

*) Perusahaan dalam tahap pra-operasi

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

PT Prakarsa Nusa Cemerlang

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 13 Mei 2003, yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C12568.HT.01.01. TH.2003 tanggal 5 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2004, Tambahan No. 8635.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia,S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham PNC sebanyak 385 lembar saham atau kepemilikan sebesar 55,00% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 385.000.000.

PNC bergerak di bidang pengembangan dan perdagangan rumah susun (apartemen). Proyek PNC adalah The Peak Apartment, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Jakarta.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Sentra Graha Kencana

PT Sentra Graha Kencana (SGK) didirikan berdasarkan Akta No.6 tanggal 8 Oktober 2008, yang dibuat dihadapan Ira Sudjono,S.H.,M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-90028.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 24 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SGK sebanyak 56.600 lembar saham atau kepemilikan sebesar 70,75% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 56.600.000.000.

SGK bergerak dibidang perhotelan. Hotel SGK adalah Holiday Inn Express Pluit, yang berlokasi di Penjaringan, Jakarta Utara. Berikut ini adalah perhitungan goodwill atas akuisisi entitas anak:

	PNC	SGK	Jumlah/Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kepentingan Non-pengendali	312.669.000	23.399.870.130	23.712.539.130
	697.669.000	79.999.870.130	80.697.539.130
Nilai wajar atas nilai aset bersih	694.820.000	79.999.556.000	80.691.644.863
Goodwill	2.849.000	314.130	3.163.130

Goodwill tersebut dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah nilai investasi bersih pada saat akuisisi entitas anak:

	PNC	SGK	Jumlah
	Rp.	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	(2.750.581.462)	(296.824.863)	(3.047.406.325)
Bersih	(2.365.581.462)	56.303.175.137	53.937.593.675

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2013, sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.162 tanggal 14 Juni 2013 dan dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar SH., MBA., Pengganti dari Yulia SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-27239 tanggal 4 Juli 2013, dengan perubahan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Purwanto
Komisaris : Eddy Hartono
Komisaris : Dedy Ismunandar Soetiarto
Komisaris Independen : Irsan Budianto Darmadji

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Bambang Dwi Yanto
Direktur : Budi Herwana
Direktur Tidak Terafiliasi : Anita

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 26 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar,S.H.,MBA pengganti dari Yulia,S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan Data Perseroan dengan Nomor AHU-AH.01.10-28208 tanggal 6 September 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Purwanto
Komisaris : Eddy Hartono
Komisaris Independen : Budi Herwana

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Bambang Dwi Yanto
Direktur : Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur Tidak Terafiliasi : Anita

Perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072023.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 6 September 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 12 September 2011, Perusahaan telah menunjuk Linda Halim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan telah menunjuk Erik Kartolo sebagai Ketua Unit Internal Audit Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 31 Mei 2012, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Budi Herwana
Anggota Komite Audit : Nugroho Agung Wijoyo
Anggota Komite Audit : Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 29 November 2012, Dewan Komisaris telah menunjuk Andreas Bahana sebagai anggota Komite Audit, menggantikan Nugroho Agung Wijoyo yang telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Juli 2012, sehingga susunan Komite Audit efektif sejak tanggal 1 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Budi Herwana
Anggota Komite Audit : Andreas Bahana
Anggota Komite Audit : Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 Juni 2013 Nomor 132/GWS-TCC/VI/2013, Dewan Komisaris menunjuk Ketua Komite Audit yang baru dan menjadi susunan Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Irsan Budiarto Darmaji
Anggota Komite Audit : Andreas Bahana
Anggota Komite Audit : Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam- LKNo.IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personil manajemen kunci grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta personil manajemen kunci lainnya yang terdiri dari tingkat manajerial, internal audit, dan sekretaris perusahaan.

Jumlah karyawan tetap dan karyawan kontrak Perusahaan, masing-masing adalah 38 orang dan tidak ada karyawan kontrak pada periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit), serta 32 orang dan 6 orang pada tahun 2012 (Diaudit). Jumlah karyawan konsolidasian Grup masing-masing adalah 67 orang (Tidak Diaudit) dan 68 orang (Diaudit) untuk periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 (Tidak Diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah disusun seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi :

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan Komprehensif lain, dan persyaratan pengungkapan tambahan tertentu.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 32.

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
 - (a) Signifikansi instrument keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No.50 (Revisi2006).
 - (b) Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang di syartkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2013.

3. PPSAK No. 7

Grup menerapkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7 yang mencabut paragraph 56-61 pada PSAK No. 44 "Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat" mengenai penyajian laporan keuangan, dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Penerapan PPSAK 7 ini mengakibatkan penyajian aset dan liabilitas menjadi dengan pengklasifikasian aset lancar atau tidak lancar dan liabilitas jangka pendek atau jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian (catatan 43).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup :

PSAK

1. PSAKNo.10 (Revisi 2010),Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAKNo.13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
5. PSAKNo.30 (Revisi 2011), Sewa
6. PSAKNo.34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
8. PSAKNo.50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
9. PSAKNo.55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
10. PSAKNo.56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

ISAK

ISAK No.25, Hak atas Tanah

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat :

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut; atau

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakuinilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensi ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relative atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban administrasi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi sebagai keuntungan pembelian.

Sebelum mengakui keuntungan dari akuisisi entitas anak dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan yang diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- (a) Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- (b) Kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- (c) Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas Perusahaan yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- (d) Imbalan yang dialihkan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit PenghasilKas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 (Diaudit), kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 (Diaudit)
	2013 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)	
	Rp.	Rp.	Rp.
1 EUR/EUR	15.671,17	12.407,36	12.809,86
1 USD/US\$	11.613,00	9.588,00	9.670,00
1 SGD/SG\$	9.234,28	7.825,67	7.907,12

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, yang seluruhnya tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya. Kas di bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai bagian dari jaminan dan yang dibatasi pencairannya disajikan sebagai 'Aset Lain-Lain'.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrument keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrument sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrument keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrument keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan (*ask price*) untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrument sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), Grup memiliki instrument keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrument keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba / Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrument sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrument tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan labarugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (lancar dan tidak lancar), serta aset lain-lain berupa kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrument keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pembelian kendaraan dan utang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah pada saat tanah tersebut siap untuk dijual, berdasarkan area kavling yang dapat dijual.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat (antara lain yaitu biaya praperolehan tanah, biaya perolehan tanah, biaya kontraktor, biaya bahan yang digunakan dalam proyek, dan jasa profesional) dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat (antara lain yaitu biaya perancangan, biaya pembangunan infrastruktur umum, jasa profesional, biaya perijinan dan biaya pinjaman) dialokasi dan di kapitalisasi ke proyek pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan langsung dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi (antara lain yaitu gaji karyawan, jasa profesional, perbaikan dan pemeliharaan, beban kantor dan penyusutan) diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis	Tahun
Perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam konstruksi akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Akuntansi Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Grup sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan kesetiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

2. Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pembeli;

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas persediaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas persediaan yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- d) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- e) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan penjualan unit apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit perkantoran yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan perkantoran, apartemen dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka pelanggan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi. Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrument keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian actuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi actuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi mensyaratkan identifikasi berdasarkan laporan internal komponen- komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumberlain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah asset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Jumlah cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Aset lancar</i>		
Kas dan setara kas	736.423.539.497	510.481.936.763
Piutang usaha	13.970.905.763	54.967.748.745
Piutang Lain-lain	382.184.560	113.409.145.332
Jumlah	750.776.629.820	678.858.830.840
<i>Aset tidak lancar</i>		
Piutang lain-lain	2.948.638.164	2.948.638.164
Aset lain-lain	15.719.308.322	165.994.590.320
Jumlah	18.667.946.486	168.943.228.484

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidak pastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi :

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 23.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan diatas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) masing- masing sebesar Rp144.151.724.490 dan Rp 109.845.845.790 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	517.964.544.943	592.522.334.820
Aset tetap (Catatan 12)	144.151.724.490	109.845.845.790
Properti investasi (Catatan 13)	124.482.293.816	37.137.523.543
Jumlah	786.598.563.249	739.505.704.153

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca – kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Nilai realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama masa depan dan karena itu, secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Dengan keyakinan bahwa asumsi yang digunakan

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang secara signifikan.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.801.868.316 dan Rp 2.188.555.188 (Catatan 32).

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam tahap pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibanding dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut. Jumlah pendapatan dan beban pokok penjualan yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut. Dalam menentukan tingkat atau persentase penyelesaian, estimasi jumlah biaya pembangunan dan estimasi jumlah pendapatan, Grup menggunakan asumsi- asumsi. Asumsi-asumsi tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman masa lampau dan bantuan dari spesialis. Kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan diungkapkan dalam Catatan 2o.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas	40.000.000	30.000.000
Kas di Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.769.349.553	4.883.599.547
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.486.029.719	6.652.876.733
PT Bank Central Asia Tbk	665.903.515	922.512.095
PT Bank Victoria International Tbk	33.797.992	233.388.253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.853.171	-
Jumlah	10.959.933.950	12.692.376.628
Dollar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.712.294.608	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.660.346	1.518.018.067
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102.608.984	240.183.460
Jumlah	27.315.563.938	1.758.201.527
Jumlah Kas di Bank	38.275.497.888	14.450.578.155
Deposito		
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	385.043.570.905	366.680.280.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	304.933.200.274	124.053.654.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.131.270.430	5.267.422.981
Jumlah Deposito Berjangka	698.108.041.609	496.001.358.608
Jumlah Kas Dan Setara Kas	736.423.539.497	510.481.936.763
<u>Suku bunga deposito berjangka per tahun</u>		
Rupiah	3.50% - 9.50%	4.30% - 9.50%
Dolar Amerika Serikat	0.40% - 0.50%	0.20% - 2.50%

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha atas penjualan unit perkantoran dan penyewaan apartemen, terdiri dari:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sierad Industries	11.029.290.172	17.840.493.097
PT Laras Cahaya Makmur	1.263.201.800	-
PT Graha Sumber Pesona	1.147.690.040	1.789.815.209
PT Jakarta Data Center	-	8.432.843.043
PT Bumi Makmur Selaras	-	5.025.121.590
PT Konutara Sejahtera	-	3.979.989.264
PT Hanking Aoniu MI	-	3.973.762.606
PT Cakrawala Tangguh Mandiri	-	2.696.015.610
Yualita Widyahari, SH (dahulu Sutjipto, SH)	-	2.800.833.633
Maitra Yodha Rahma W	-	1.516.709.091
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.108.437.767
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	530.723.751	5.803.727.835
Jumlah - Pihak ketiga	<u>13.970.905.763</u>	<u>54.967.748.745</u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.970.905.763	54.967.748.745
Jumlah	<u>13.970.905.763</u>	<u>54.967.748.745</u>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada periode 31 Desember 2012 (Diaudit) seluruh piutang usaha Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank dari PT Bank CIMB Tbk (Catatan 15). Pada periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit), sudah tidak dijadikan sebagai jaminan lagi dikarenakan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi tanggal 26 September 2013.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun secara kolektif atas akun piutang usaha tersebut.

6. Piutang Lain-lain

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Aset lancar</i>		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Langgeng Gemilang Sejahtera	75.735.000	-
PT Pluit Propertindo	-	112.350.969.071
Jumlah - Pihak berelasi	<u>75.735.000</u>	<u>112.350.969.071</u>
Pihak ketiga		
Bunga atas deposito berjangka	-	1.058.019.761
Lain-lain	306.449.560	156.500
Jumlah - Pihak ketiga	<u>306.449.560</u>	<u>1.058.176.261</u>
Jumlah	<u><u>382.184.560</u></u>	<u><u>113.409.145.332</u></u>
<i>Aset tidak lancar</i>		
Pihak ketiga		
PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 37)	2.948.638.164	2.948.638.164
Jumlah - Pihak ketiga	<u>2.948.638.164</u>	<u>2.948.638.164</u>
Jumlah	<u><u>3.330.822.724</u></u>	<u><u>116.357.783.496</u></u>

Piutang dari PT Langgeng Gemilang Sejahtera (LGS) merupakan piutang atas pendapatan jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan berupa jasa standar sistem kerja, sistem operasional, dan sistem akuntansi, serta jasa dalam pengelolaan (manajemen) perusahaan.

Piutang dari PT Pluit Propertindo (PP) terdiri dari piutang milik Perusahaan sebesar Rp 99.050.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar SBI Rate+ 5,5% per tahun sehubungan dengan pengambilalihan piutang dari pemegang saham lama PP (Catatan 35). Piutang dari PP wajib dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2020 dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan Perusahaan dengan PP. Pada bulan April 2013, piutang dari PP telah dilunasi.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang lain-lain tersebut.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Persediaan Real Estat

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Aset lancar</i>		
Tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen - The Peak	97.220.497.217	111.979.956.733
Tanah dan bangunan sedang dikonstruksi-unit perkantoran-The City Center	159.711.106.475	207.016.334.782
Jumlah	256.931.603.692	318.996.291.515
<i>Aset tidak lancar</i>		
Tanah yang sedang dikembangkan	160.432.868.897	160.432.868.897
Jumlah	160.432.868.897	160.432.868.897

Mutasi tanah dan bangunan tersedia untuk dijual-unit apartemen adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal anak perusahaan yang	111.979.956.733	156.116.675.464
<u>Pengurangan</u>		
Pembebanan ke beban pokok penjualan		
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 29)	(14.759.459.516)	(44.136.718.731)
Saldo Akhir	97.220.497.217	111.979.956.733

Mutasi tanah dan bangunan sedang dikonstruksi – unit perkantoran adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	207.016.334.782	182.701.616.661
<u>Penambahan Dan Pengurangan</u>		
Biaya pembangunan konstruksi dan penyesuaian	(34.622.542.135)	295.916.564.540
Kapitalisasi biaya pinjaman dan penyesuaian (catatan 15)	(1.520.369.035)	18.350.634.021
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 29)	(11.162.317.137)	(289.952.480.440)
Saldo akhir	159.711.106.475	207.016.334.782

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	160.432.868.897	125.692.364.352
<u>Penambahan</u>		
Reklasifikasi ke tanah dan bangunan sedang dikonstruksi	-	34.740.504.545
Saldo akhir	160.432.868.897	160.432.868.897

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), persentase penyelesaian proyek TCC Batavia masing-masing adalah sebesar 99,56% dan 96,23%. Estimasi penyelesaian proyek TCC Batavia adalah pada semester kedua tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat sampai dengan tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) masing-masing adalah sebesar Rp 39.562.086.331 dan Rp 41.082.455.366 (Catatan 15). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan tahun 2012 (Diaudit) adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), bangunan tersedia untuk dijual telah diasuransikan masing-masing kepada PT Asuransi Himalaya Perlindungan dan PT Panin Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 82.000.000 (yang terdiri dari jenis pertanggungan *Material Damage Risk* sebesar USD 70.000.000 dan *Business Interruption Risk* sebesar USD 12.000.000).

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), persediaan bangunan sedang dikonstruksi telah diasuransikan secara gabungan dengan aset dalam konstruksi (Catatan 12 dan 13) kepada PT MAA General Assurance, pihak ketiga, dengan jenis pertanggungan *Contractors All Risk Insurance* dan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah yang sedang dikembangkan

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	(m2)/sgm	(m2)/sgm
<i>Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)</i>		
No. 555	5793	5793
No. 554	4158	4158
No. 581	659	659
No. 553	419	419
No. 394	132	132
No. 314	94	94
No. 395	74	74
	<u>11.329</u>	<u>11.329</u>
Akta Pemindahan Hak No.98	<u>214</u>	<u>214</u>
Jumlah	<u>11.543</u>	<u>11.543</u>

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), persentase penyelesaian tanah yang sedang dikembangkan adalah masing-masing sebesar 100%.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2032 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Atas tanah seluas 214 m2 yang terletak diKelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak No. 98 tanggal 12 April 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,notaris di Jakarta, antara Haji Muhammad Fuad bin Haji Muhammad Yusuf dengan Josephine Kwandou yang bertindak selaku kuasa dari Perusahaan, dokumen kepemilikan hak atas Tanah tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pengurusan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah sehubungan dengan pemindahan hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) tidak ada persediaan real estat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dikarenakan utang bank tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 September 2013 sedangkan untuk periode 31 Desember 2012 (Diaudit), persediaan real estat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank adalah sebesar Rp 367.449.203.679 (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan real estat pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	8.709.912.802	2.548.334.270
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	4.680.338.815	-
Jumlah	13.390.251.617	2.548.334.270

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun terdiri dari :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Biaya dibayar dimuka	8.965.236.400	366.656.039
Uang muka	-	35.000.000
Jumlah	8.965.236.400	401.656.039

Uang muka merupakan pembayaran uang muka atas jasa arsitek dan kontraktor, sedangkan biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi dan biaya sewa yang dibayar dimuka.

10. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Perubahan sampai dengan 30 September 2013 (Tidak diaudit)</i>			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
			<i>Penambahan penyertaan</i>	<i>Dividen</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas						
PT Pluit Propertindo	47,17%	115.496.537.525	-	-	18.178.712.970	133.675.250.495
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	265.216.751.011	-	-	13.093.438.111	278.310.189.122
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	58.486.108.926	-	-	(3.621.268.972)	54.864.839.954
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	122.866.351.791	-	(164.400.000.000)	58.638.452.631	17.104.804.422
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	30.456.585.567	-	(10.350.000.000)	13.902.875.384	34.009.460.950
Jumlah		592.522.334.820	-	(174.750.000.000)	100.192.210.124	517.964.544.943

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Nilai <i>penyertaan awal tahun</i>	<i>Perubahan selama tahun 2012 (diaudit)</i>			Nilai <i>penyertaan akhir tahun</i>
			Penambahan		Bagian laba	
			<i>penyertaan</i>	<i>Dividen</i>	<i>(rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas						
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	206.183.753.216	-	-	59.032.997.795	265.216.751.011
PT Pluit Propertindo	47,17%	93.994.770.825	-	-	21.501.766.700	115.496.537.525
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	63.329.355.330	-	-	(4.843.246.404)	58.486.108.926
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	82.142.124.567	-	(27.400.000.000)	68.124.227.224	122.866.351.791
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	26.204.068.665	-	(4.600.000.000)	8.852.516.902	30.456.585.567
Jumlah		471.854.072.603	-	(32.000.000.000)	152.668.262.217	592.522.334.820

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

Berdasarkan Akta No.44 tanggal 22 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi ASA sebanyak 120.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 40,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 120.000.000.000.

PT Pluit Propertindo (PP)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PP sebanyak 9.370.793.352 lembar saham atau kepemilikan sebesar 47,17% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 93.707.933.520.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Berdasarkan Akta No.8 tanggal 1 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi MGP sebanyak 1.130.250 lembar saham Seri A dan sebanyak 23.358.806 lembar saham Seri B atau kepemilikan sebesar 27,40% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.653.044.039.

Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 164.400.000.000, atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 600.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

Pada bulan Juni 2012, Oktober 2012, dan Desember 2012, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 8.220.000.000, Rp 10.960.000.000 dan Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 100.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 30.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi BSP sebanyak 63.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 30,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.000.000.000.

PT Citra Gemilang Nusantara dan entitas anak (CGN)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi CGN sebanyak 23.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 23,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 24.768.405.370.

Pada bulan September 2012, CGN mendirikan PT Surya Gemilang Nusantara (SGN) dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 499.900.000 (99,98%) berdasarkan Akta No. 207 tanggal 30 Juli 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-420.005.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012. Kegiatan usaha SGN bergerak dalam bidang perhotelan.

Pada bulan September 2013 (Tidak Diaudit) dan Desember 2012 (Diaudit), Perusahaan menerima pendapatan dividen dari CGN sebesar Rp 450.000 dan Rp 200.000 per lembar saham atau sejumlah Rp 10.350.000.000 dan Rp 4.600.000.000.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset		Jumlah Liabilitas		Jumlah Laba (Rugi) Bersih	
	30-Sep-13	31-Des-12	30-Sep-13	31-Des-12	30-Sep-13	31-Des-12
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
PT Arah Sejahtera Abadi	1.244.012.780.610	1.438.975.827.157	469.076.440.420	696.773.082.244	32.733.595.277	147.582.494.487
PT Pluit Propertindo	766.913.347.479	796.746.532.592	517.891.802.575	586.263.705.025	38.538.717.342	45.586.784.524
PT Brilliant Sakti Persada	590.233.421.129	608.209.820.785	413.850.295.012	419.755.798.093	(12.070.896.573)	(16.144.154.679)
PT Manggala Gelora Perkasa	1.477.042.242.506	1.469.569.655.752	1.097.666.674.171	704.203.038.628	214.008.951.209	248.626.937.984
PT Citra Gemilang Nusantara	292.268.575.409	305.603.031.813	38.935.975.547	67.716.439.029	60.446.003.279	38.487.926.723

*) Pada tahun 2011 bukan merupakan angka konsolidasian, entitas anak CGN dikonsolidasi pada tahun 2012

Entitas-entitas tersebut seluruhnya bergerak dibidang industry real estat dan manajemen bermaksud untuk mengelola investasi tersebut untuk jangka panjang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. Uang Muka Investasi

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), akun ini merupakan uang muka investasi kepada PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 37). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit).

12. Aset Tetap

	<i>Perubahan sampai dengan 30 September 2013</i>				<i>30 September 2013 (Tidak Diaudit)</i>
	<i>1 Januari 2013</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	1.890.617.007	68.050.000	-	-	1.958.667.007
Perlengkapan kantor	1.805.034.798	-	-	-	1.805.034.798
Kendaraan	536.550.000	-	-	-	536.550.000
Aset dalam konstruksi	108.987.144.651	34.474.085.543	-	-	143.461.230.194
Jumlah	113.219.346.456	34.542.135.543	-	-	147.761.481.999
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	1.544.224.426	107.204.170	-	-	1.651.428.597
Perlengkapan kantor	1.569.386.141	88.810.487	-	-	1.658.196.628
Kendaraan	259.890.099	40.242.185	-	-	300.132.284
Jumlah	3.373.500.666	236.256.842	-	-	3.609.757.509
Nilai Tercatat	109.845.845.790				144.151.724.490

	<i>Perubahan selama Tahun 2012</i>				<i>Total</i>
	<i>1 Januari 2012</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	1.636.543.498	168.491.300	-	-	1.805.034.798
Perlengkapan kantor	1.848.760.007	41.857.000	-	-	1.890.617.007
Kendaraan	536.550.000	-	-	-	536.550.000
Aset dalam konstruksi	100.310.754.458	44.789.524.229	-	(36.113.134.036)	108.987.144.651
Jumlah	104.332.607.963	44.999.872.529	-	(36.113.134.036)	113.219.346.456
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	1.394.209.794	150.014.631	-	-	1.544.224.425
Perlengkapan kantor	1.422.345.655	147.040.486	-	-	1.569.386.141
Kendaraan	190.192.160	69.697.940	-	-	259.890.100
Jumlah	3.006.747.609	366.753.057	-	-	3.373.500.666
Nilai Tercatat	101.325.860.354				109.845.845.790

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 30) :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban penjualan	3.507.192	4.602.297
Beban umum dan administrasi	232.749.650	362.150.760
Jumlah	<u>236.256.842</u>	<u>366.753.057</u>

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2011) "Properti Investasi", yang memperkenalkan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk memperoleh sewa setelah selesai dibangun dibukukan sebagai properti investasi. Oleh karena itu, aset tetap dalam pembangunan yang merupakan ruang kantor yang akan disewakan sejumlah Rp 36.113.134.036 direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 91,56%. Pada tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit), aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan unit perkantoran oleh Perusahaan dan pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 68,00%. Estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran dan hotel adalah masing-masing pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian "aset dalam konstruksi".

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT MAA General Assurance (seluruhnya adalah pihak ketiga), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 169.000.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, telah diasuransikan secara gabungan dengan bangunan mal milik PT Pluit Propertindo, pihak berelasi, kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Panin Insurance Tbk (seluruhnya merupakan pihak ketiga), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 650.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) aset dalam konstruksi milik Perusahaan telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan real estat – bangunan sedang dikonstruksi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 363.850.000.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit).

13. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan berupa annex building bagian dari unit perkantoran dalam pembangunan yang ditujukan untuk disewakan dan bagian unit kantor yang disewakan, dengan total area 15.444,18 m2 dan estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran adalah pada tahun 2013. Sertifikat atas tanah properti investasi adalah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 561 dan berlaku sampai dengan tahun 2035.

Reklasifikasi di atas merupakan reklasifikasi aset dalam pembangunan aset tetap (Catatan 12).

	Luas Area	1 Januari 2013	Perubahan sampai dengan 30 September 2013		Reklasifikasi	30 September 2013 (Tidak Diaudit)
			Penambahan	Pengurangan		
	M2	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>						
Properti Investasi	10.830,39	-	88.285.442.519	-	-	88.285.442.519
Properti Investasi	4.613,79	37.137.523.543	-	-	-	37.137.523.543
Jumlah	15.444,18	37.137.523.543	88.285.442.519	-	-	125.422.966.062
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Properti Investasi	15.444,18	-	940.672.246	-	-	940.672.246
Jumlah	15.444,18	-	940.672.246	-	-	940.672.246
Nilai Tercatat		37.137.523.543				124.482.293.816

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah sejumlah Rp 8.265.927.669 termasuk sebesar Rp 1.024.389.507 dan Rp 1.268.961.018 yang telah dikapitalisasi ke aset tetap tahun 2012 dan tahun 2011 yang kemudian di reklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggung jawabkan. Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), properti investasi milik Perusahaan tidak digunakan lagi sebagai jaminan utang bank (Catatan 15) karena Perusahaan telah melunasi utang bank pada tanggal 26 September 2013.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	15.719.308.322	165.862.590.320
Biaya provisi ditangguhkan	454.228.074	2.663.248.074
Goodwill	3.163.130	3.163.130
Lain-lain (Catatan 35)	243.000.000	132.000.000
Jumlah	16.419.699.526	168.661.001.524

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya merupakan deposito berjangka sebesar Rp 13.329.637.323 dan Rp 2.374.574.693, dan kas di bank masing-masing sebesar Rp 15.096.306. Dan 31 Desember 2012 (Diaudit), kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya merupakan deposito berjangka sebesar Rp 25.283.417.734 dan kas di bank sebesar Rp 140.579.172.734. Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan kerjasama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Kantor (KPK) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan beberapa bank (Catatan 37).

Biaya provisi ditangguhkan merupakan provisi atas pinjaman bank yang belum dicairkan.

15. Utang Bank

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	14.054.454.649	9.634.115.659
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	54.634.574.237	19.375.700.302
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	138.078.188.049
Jumlah	68.689.028.886	167.088.004.010

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

CIMB Niaga

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konstruksi proyek pembangunan perkantoran TCC Batavia yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan jangka waktu selama enam puluh (60) bulan sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* selama tiga puluh (30) bulan. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah dua puluh (20) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga (mengambang) sebesar 11,75% per tahun yang mulai efektif dikenakan per tanggal 20 September 2013. Tingkat suku bunga (mengambang) yang dikenakan pada tahun 2012 dan 2011 sebesar 11,00% per tahun, serta 11,25% - 12,50% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas kredit dari CIMB Niaga dijamin dengan tanah dan bangunan proyek TCC Batavia (Catatan 7), piutang usaha (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, direktur utama Perusahaan dan Eddy Hartono, komisaris Perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Kencana Graha Global (pihak berelasi - Catatan 35), dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera, pemegang saham Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari CIMB Niaga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain: melakukan perubahan atas konsep pemasaran dan peruntukan bangunan yang semula adalah untuk disewakan menjadi dijual atau sebaliknya; menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain; memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; termasuk menambah atau membuat utang baru kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktivitas dan kelangsungan usaha Perusahaan; menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan *endorsement* atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan penagihan atau pembayaran transaksi yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha; mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham, termasuk mengubah susunan para pemegang saham PT Kencana Graha Global (KGG) terhitung sejak setelah jaminan Perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; menjual atau memindahkan hak kepemilikan perusahaan kepada pihak ketiga; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, akuisisi dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek TCC Batavia; membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik pokok, bunga dan lain lain jumlah uang yang wajib dibayar; mengajukan moratorium, penundaan pembayaran liabilitas, penundaan kewajiban pembayaran utang ataupun kepailitan; dan mengubah rencana pembangunan/peruntukan proyek.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit nomor 297/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 15 September 2011, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk menjadikan fasilitas kredit yang telah diberikan sebesar Rp 400.000.000.000, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, untuk dapat digunakan (*sub limit*) secara sementara selama 6 bulan terhadap fasilitas *Letter of Credit* dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Atas Unjuk (*Sight L/C* dan atau SKBDN) dan Berjangka (*Usance L/C* dan atau SKBDN) dan atau *Usance Payable at Sight* dan atau Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah tidak melebihi Rp 30.000.000.000 atau ekuivalennya, suku bunga berubah menjadi 11,00% (dapat berubah), pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 13.333.333.333 per bulan selama tiga puluh (30) bulan, serta pencabutan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, Direktur Utama Perusahaan dan Eddy Hartono, Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 November 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga melakukan "Perjanjian dan Kuasa Pemblokiran dan Pendebetan Dana Pada Rekening" yang menyatakan setuju dan sepakat untuk pembentukan *escrow account* atas nama Perusahaan.

Pembentukan ini sehubungan dengan kepastian kelancaran pembayaran kembali utang Perusahaan dari CIMB Niaga. Perjanjian ini menyatakan penempatan *escrow account* sebagai instrumen pengganti yang telah berakhir dengan telah dipasang Hak Tanggungan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 561, 553, 554, 555, 394, 314, 315, dan 395 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Saldo *escrow account* pada tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) adalah sebesar Rp 140.563.909.841 yang dibukukan sebagai bagian dari kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 14).

Pada bulan Mei 2013, sertifikat Hak Tanggungan atas seluruh HGB tersebut telah diterbitkan, dan penempatan *escrow account* telah berakhir sehingga menjadi bagian dari kas dan setara kas (aset lancar). Perusahaan telah melakukan pelunasan kepada CIMB Niaga berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 376/IR/CBG I/IX/2013 tanggal 26 September 2013.

Panin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 48 tanggal 27 September 2012, PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi untuk fasilitas kredit jangka panjang dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 105.000.000.000 dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun termasuk grace period lima (5) tahun sejak tanggal pengikatan dan untuk fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah tidak melebihi Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal pengikatan.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga per tahun 10,5% (mengambang) dan dijamin dengan penambahan dana *Top Up Cash Deficiency*, *Cost Overrun* dan *Subordinasi* dari Perusahaan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah minus sebesar Rp 1.520.369.035 dan Rp 18.350.634.021 masing-masing untuk periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) (Catatan 7) dan ke aset tetap - aset dalam pembangunan sebesar Rp 1.024.389.507 pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan ke properti investasi-aset dalam pembangunan sebesar Rp 5.972.577.144 pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) (Catatan 13).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT. Graha Tunasmekar	47.341.715.123	64.241.715.123
Pihak ketiga		
PT Nusa Raya Cipta	6.974.353.968	15.384.765.159
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	6.686.557.171	6.686.557.171
PT Surya Marga Luhur	3.023.671.818	9.917.797.967
PT Sinar Arta Mulia	2.505.029.592	5.937.147.614
PT Trimatra Tatagraha	1.800.558.889	14.225.088.710
PT Mitsubshi Jaya Elevator	1.617.100.000	3.561.100.000
PT Citatah Tbk	1.371.415.447	2.370.974.698
PT Saptakencana Kharisma	1.038.797.400	3.821.597.525
PT Aljo Karya Asri	750.860.041	-
PT Matrisktama Andalan Mitra	552.730.932	2.179.200.000
PT Lion Metal Works Tbk	485.310.893	1.298.634.300
PT Wangjijaya Gondola	451.349.040	1.047.599.040
PT Udindo Perkasa	449.370.817	-
PT Indobara Bahana	347.700.000	-
PT Schneider Indonesia	313.197.328	-
PT Visi Lokamas	-	3.892.230.000
PT Data Script	-	1.703.054.604
PT Maribaya Electrindo	-	1.527.839.723
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.564.955.375	10.911.517.987
Jumlah pihak ketiga	30.932.958.711	84.465.104.498
Jumlah	78.274.673.834	148.706.819.621

Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Sampai dengan 1 bulan	30.259.296.400	84.410.725.475
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	48.015.377.434	64.296.094.146
Jumlah	78.274.673.834	148.706.819.621

Semua utang usaha adalah lancar

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Pajak

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Pertambahan Nilai – bersih	2.975.089.754	7.742.644.795
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	1.350.825.626	1.657.963.165
Pasal 4 ayat 2	862.102.271	7.915.075.234
Pasal 21	235.837.115	538.862.047
Pasal 23	7.843.784	38.164.686
Jumlah	5.431.698.550	17.892.709.927

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

18. Beban Akrua

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Profesional	272.000.000	2.298.528.878
Provisi	-	2.241.247.498
Bunga	-	3.863.172.874
Lain-lain	136.048.275	1.294.711.482
Jumlah	408.048.275	9.697.660.732

Lain-lain meliputi biaya operasional yang masih harus dibayar.

19. Uang Muka Pelanggan

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Uang muka		
Penjualan unit perkantoran	8.386.264.978	15.403.362.850
Titipan pelanggan	-	597.837.528
Jumlah	8.386.264.978	16.001.200.378

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i><u>Liabilitas Jangka Pendek</u></i>		
Pendapatan diterima di muka		
Penjualan unit perkantoran	20.759.487.784	22.793.894.958
Sewa	<u>27.235.519.682</u>	<u>8.477.724.921</u>
Jumlah	<u>47.995.007.466</u>	<u>31.271.619.879</u>
<i><u>Liabilitas Jangka Panjang</u></i>		
Pendapatan diterima di muka		
Penjualan unit perkantoran	-	6.127.254.392
Sewa	<u>3.639.254.394</u>	<u>6.283.792.278</u>
Jumlah	<u>3.639.254.394</u>	<u>12.411.046.670</u>
Jumlah	<u><u>51.634.261.860</u></u>	<u><u>43.682.666.549</u></u>

Pendapatan diterima dimuka atas penjualan unit perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian, sedangkan pendapatan diterima dimuka atas sewa merupakan pembayaran yang telah diterima atas penyewaan unit apartemen yang belum diakui sebagai pendapatan.

21. Utang Pembelian Kendaraan

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan senilai Rp 363.850.000 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,06%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

Rincian jatuh tempo utang pembelian kendaraan pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
PT BCA Finance	<u>3.647.516</u>	<u>73.359.303</u>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Lain-lain

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Pluit Propertindo	-	87.704.142
Pihak ketiga		
Uang jaminan	769.481.234	612.993.716
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.698.026.113	3.272.971.933
Jumlah	3.467.507.347	3.885.965.649
Jumlah	3.467.507.347	3.973.669.791
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Langgeng Gemilang Sejahtera		
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437
Jumlah	3.371.447.235	3.371.447.235
Pihak ketiga		
Tjen Hian Tjin	9.427.500.000	9.427.500.000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	1.045.447.474	1.045.447.475
Uang jaminan	-	1.297.248.034
Jumlah	10.472.947.474	11.770.195.509
Jumlah	13.844.394.709	15.141.642.744

Utang kepada Tjen Hian Tjin merupakan utang PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC), entitas anak, kepada pemegang saham nonpengendali.

Uang jaminan merupakan uang yang diterima PNC, entitas anak, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen Lainnya merupakan titipan pelanggan yang diterima PNC, yang akan dikembalikan kepada pelanggan.

23. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas asset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET KEUANGAN				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	736.423.539.497	736.423.539.497	510.481.936.763	510.481.936.763
Piutang usaha	13.970.905.763	13.970.905.763	54.967.748.745	54.967.748.745
Piutang lain-lain	382.184.560	382.184.560	113.409.145.332	113.409.145.332
Jumlah	750.776.629.820	750.776.629.820	678.858.830.840	678.858.830.840
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang lain-lain	2.948.638.164	2.948.638.164	2.948.638.164	2.948.638.164
Aset lain-lain	15.862.308.322	15.862.308.322	165.994.590.320	165.994.590.320
Jumlah	18.810.946.486	18.810.946.486	168.943.228.484	168.943.228.484
Jumlah Aset Keuangan	769.587.576.306	769.587.576.306	847.802.059.324	847.802.059.324
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank Jangka Pendek	14.054.454.649	14.054.454.649	9.634.115.659	9.634.115.659
Utang pembelian kendaraan	3.647.516	3.647.516	-	-
Utang usaha	78.274.673.834	78.274.673.834	148.706.819.621	148.706.819.621
Beban akrual	408.048.275	408.048.275	9.697.660.732	9.697.660.732
Utang lain-lain	3.467.507.347	3.467.507.347	3.973.669.791	3.973.669.791
Jumlah	96.208.331.621	96.208.331.621	172.012.265.803	172.012.265.803
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang (bagian jangka pendek dan jangka panjang)				
Utang bank jangka panjang	54.634.574.237	54.634.574.237	157.453.888.351	157.453.888.351
Utang pembelian kendaraan	-	-	73.359.303	73.359.303
Utang lain-lain	13.844.394.709	13.844.394.709	15.141.642.744	15.141.642.744
Jumlah	68.478.968.946	68.478.968.946	172.668.890.398	172.668.890.398
Jumlah Liabilitas Keuangan	164.687.300.567	164.687.300.567	344.681.156.201	344.681.156.201

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan utang lain-lain, maka nilai tercatat dari asset dan liabilitas keuangan telah mendekati nilai wajarnya.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Terdiri dari piutang lain-lain, aset lain-lain (kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan), utang bank jangka panjang, utang pembelian kendaraan dan utang lain-lain. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

24. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2013 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25%	438.765.777.600
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24%	181.310.222.400
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank Masyarakat Umum	452.000.000	5,79%	45.200.000.000
(masing-masing dibawah 5%)	1.148.000.000	14,72%	114.800.000.000
Jumlah	7.800.760.000	100,00%	780.076.000.000

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan selama periode 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor
		Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	9.000.000	9.000.000.000
Dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	81.000.000	-
Penambahan modal disetor dari pemegang saham	6.110.760.000	611.076.000.000
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana	1.600.000.000	160.000.000.000
Saldo pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)	7.800.760.000	780.076.000.000

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 9 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 33,9163% atau sejumlah 7.800.760.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan,
- b. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham.
- c. Perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham yang baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.600.000.000.000 menjadi Rp 2.300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 430.000.000.000 menjadi Rp 620.076.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 190.076.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 137.765.777.600 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 52.310.222.400 Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39433.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 27 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No., 40 tanggal 27 April 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 425.000.000.000 menjadi Rp 430.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 1.500.000.000.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 28 Maret 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.000.000.000 menjadi Rp 425.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, yaitu sebesar Rp 416.000.000.000, dilakukan melalui setoran tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 251.825.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 86.175.000.000 dan reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 40.950.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 37.050.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15943.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 Maret 2011

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Jumlah utang berbunga	68.692.676.402	167.161.363.313
Dikurangi :		
Aset lancar - kas dan setara kas	(736.423.539.497)	(510.481.936.763)
Aset tidak lancar - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya (rekening escrow)	(15.719.308.322)	(140.563.909.841)
Utang bersih	(683.450.171.417)	(483.884.483.291)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk	1.732.241.082.387	1.618.363.887.900
Rasio utang bersih terhadap modal	-39,45%	-29,90%

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Uang Muka Setoran Modal

Pada tahun 2011, seluruh uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri sejumlah total Rp.78.000.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham.

26. Tambahan Modal Disetor dan Cadangan Umum

Tambahan Modal Disetor – Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Rp
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000
Biaya emisi efek	<u>(17.557.256.217)</u>
	222.442.743.783

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 13 Juni 2012, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi liabilitas tersebut.

27. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan aset bersih milik kepentingan nonpengendali pada entitas anak berdasarkan persentase modal disetor, dengan rincian sebagai berikut

		Perubahan selama periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit)			
Persentase kepemilikan	Nilai penyertaan awal tahun	Nilai penyertaan	Bagian laba (rugi) bersih	Nilai penyertaan akhir tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	9.416.113.666	-	2.315.256.823	
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	22.627.035.593	-	(577.391.375)	
Jumlah		<u>32.043.149.259</u>	<u>-</u>	<u>1.737.865.448</u>	
		<u>33.781.014.707</u>			
		Perubahan selama tahun 2012 (Diaudit)			
Persentase kepemilikan	Nilai penyertaan awal tahun	Nilai penyertaan	Bagian laba (rugi) bersih	Nilai penyertaan akhir tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	3.005.701.995	-	6.410.411.671	
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	23.230.698.705	-	(603.663.112)	
Jumlah		<u>26.236.400.700</u>	<u>-</u>	<u>5.806.748.559</u>	
		<u>32.043.149.259</u>			

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
a. Berdasarkan jenis usaha		
Penjualan Unit Perkantoran	34.766.400.767	549.514.762.817
Penjualan Unit Apartemen	18.519.937.193	51.041.410.583
Sewa Unit Perkantoran	5.250.498.048	-
Sewa Unit Apartemen	5.745.057.228	9.457.203.408
Jumlah	64.281.893.236	610.013.376.808
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak Ketiga	61.974.477.960	564.156.096.658
Pihak Berelasi	2.307.415.276	45.857.280.150
Jumlah	64.281.893.236	610.013.376.808
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	62.074.212.499	581.616.194.650
Dolar Amerika Serikat	2.207.680.737	28.397.182.158
Jumlah	64.281.893.236	610.013.376.808

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit) masing-masing adalah sebesar 3,59% dan 7,53% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 35).

Pada periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2012, tidak ada penjualan yang melebihi dari 10% jumlah penjualan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Beban pokok penjualan :		
Unit Apartemen	14.759.459.516	39.010.423.515
Unit Perkantoran	12.109.221.487	263.847.387.289
Jumlah	<u>26.868.681.003</u>	<u>302.857.810.804</u>

Pada periode 30 September 2013 (Tidak Diaudit) tidak ada pembelian atau pembayaran ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha dan untuk periode 30 September 2012 (Tidak Diaudit), pembelian atau pembayaran ke pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	7.071.582.709
PT Pionirbeton Industri	-	5.908.422.050
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	-	4.493.610.044
Jumlah	<u>-</u>	<u>17.473.614.803</u>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Beban Usaha

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Penjualan		
Iklan dan Promosi	949.586.455	19.509.718.871
Komisi	605.232.831	6.091.928.916
Gaji dan kesejahteraan karyawan	193.516.213	195.010.402
Penyusutan (catatan 12)	3.507.192	3.433.233
Jamuan dan representasi	-	4.071.218
Lain-lain	4.628.000	756.050.645
Jumlah	<u>1.756.950.691</u>	<u>26.560.213.285</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.359.439.079	26.505.695.985
Jamuan dan representasi	2.449.049.531	14.309.261.347
Jasa Profesional	2.259.945.535	4.043.403.219
Sewa dan jasa layanan (Catatan 35)	2.067.681.546	1.421.903.035
Beban kantor	1.282.659.687	1.865.331.739
Pajak dan perijinan	860.035.228	116.008.475
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 32)	613.313.128	687.064.904
Penyusutan (catatan 12)	232.749.650	272.174.176
Perbaikan dan pemeliharaan	101.949.117	9.374.382
Lain-lain	1.119.222.946	1.073.942.545
Jumlah	<u>49.346.045.447</u>	<u>50.304.159.807</u>
Jumlah	<u>51.102.996.138</u>	<u>76.864.373.092</u>

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Pendapatan dan beban lainnya		
Pendapatan bunga atas		
Jasa giro dan deposito berjangka	28.097.101.713	7.951.268.438
Piutang lain-lain (Catatan 6 dan 35)	3.021.932.958	13.098.731.563
Keuntungan (kerugian) kurs mata		
Uang asing - bersih	2.322.889.430	(673.854.106)
Lain-lain	1.306.989.535	762.347.924
Jumlah	<u>34.748.913.636</u>	<u>21.138.493.819</u>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2.801.868.316	2.214.008.459
Kerugian aktuarial yang belum diakui Bersih	-	(141.862.813)
	<u>2.801.868.316</u>	<u>2.072.145.646</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Beban jasa kini	515.192.604	642.368.417
Beban bunga	69.423.518	37.048.525
Amortisasi keuntungan aktuarial	28.697.006	7.647.962
Bersih	<u>613.313.128</u>	<u>687.064.904</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Saldo awal	2.072.145.646	1.432.686.482
Beban periode berjalan	613.313.128	687.064.904
Koreksi	116.409.543	(47.605.740)
Saldo akhir	<u>2.801.868.316</u>	<u>2.072.145.646</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 30) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	30 September (Sembilan Bulan)
	(Tidak Diaudit) 2013	(Tidak Diaudit) 2012
Tingkat diskonto	6,095% per tahun	6,8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi
	0% pada usia 55	0% pada usia 55
Tingkat mortalitas	100% TMI2	100% TMI2

33. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit) 2013	(Tidak Diaudit) 2012
	Rp.	Rp.
Pajak kini - tidak final	3.372.910.078	2.109.394.610
Pajak kini – final	2.263.369.843	27.913.044.442
Jumlah	5.636.279.921	30.022.439.052

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit) 2013	(Tidak Diaudit) 2012
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	121.251.339.856	372.478.760.141
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	174.750.000.000	-
Laba entitas anak sebelum pajak	(3.193.767.060)	(121.049.073.410)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	292.807.572.796	251.429.686.731
Penyesuaian atas pendapatan dan beban yang pajaknya bersifat final :		
Pendapatan Usaha	(64.281.893.236)	610.013.376.608
Beban Pokok Penjualan	26.868.681.003	(302.857.810.804)
Beban usaha	51.102.996.138	(76.864.373.092)
Pendapatan bunga	(28.097.101.713)	-
Lain-lain	(164.716.404.552)	12.700.915.381
Jumlah	(179.123.722.361)	242.992.108.093
Pendapatan tetap - Ekuitas pada		
Laba bersih entitas asosiasi	(100.192.210.124)	-
Laba kena pajak	13.491.640.311	8.437.578.638

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Pajak penghasilan final		
5% x Rp 34.766.400.767 pada tanggal 30 September 2013	1.738.320.038	-
10% x Rp 5.250.498.048 pada tanggal 30 September 2013	525.049.805	-
5% x Rp 549.514.762.817 pada tanggal 30 September 2012	-	27.475.738.141
Pajak penghasilan final entitas anak	-	437.306.301
Pajak penghasilan tidak final Perusahaan		
25% x Rp 13.491.640.311 pada tanggal 30 September 2013	3.372.910.078	-
25% x Rp 8.437.578.438 pada tanggal 30 September 2012	-	2.109.394.610
Jumlah beban pajak kini	5.636.279.921	30.022.439.052

Laba kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Grup tidak memiliki asset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak.

34. Laba Per Saham Dasar

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	113.877.181.722	335.715.700.911
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	7.800.760.000	7.800.760.000
Laba (Rugi) Per Saham	14,60	43,04

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PT Kencana Graha Nusamandiri	Pemegang saham	Modal saham
PT Prima Permata Sejahtera	Pemegang saham	Modal saham
PT Brilliant Mulia Abadi	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Prima Emerald Gemilang	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Brilliant Sakti Persada	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Langgeng Gemilang Sejahtera	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Graha Tunasmekar	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Griya Emas Sejati	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Global	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Mandiri	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Cemerlang	Dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Arah Sejahtera Abadi	Entitas asosiasi	
PT Pluit Propertindo	Entitas asosiasi	
PT Manggala Gelora Perkasa	Entitas asosiasi	
PT Brilliant Sakti Persada	Entitas asosiasi	
PT Citra Gemilang Nusantara	Entitas asosiasi	

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	30 September 2013	31 Desember 2012	Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)	2013	2012
	Rp.	Rp.	%	%
Aset				
Aset Lancar				
Piutang Lain-lain (Catatan 6)				
PT Langgeng Gemilang Sejahtera	75.735.000	-	0,00%	0,00%
PT Pluit Propertindo	-	112.350.969.071	0,00%	5,41%
Jumlah	75.735.000	112.350.969.071	0,00%	5,41%
Aset				
Aset Tidak Lancar				
Aset lain-lain				
PT Pluit Propertindo	143.000.000	132.000.000	0,01%	0,01%
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha (Catatan 16)				
PT Graha Tunasmekar	47.341.715.123	64.241.715.123	20,32%	15,14%
Beban akrual				
PT Arah Sejahtera Abadi	-	95.973.878	-	0,02%
Utang lain-lain (Catatan 22)				
PT Pluit Propertindo	-	87.704.142	-	0,02%
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain (Catatan 22)				
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798	0,76%	0,42%
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437	0,69%	0,38%
Jumlah	3.371.447.235	3.371.447.235	1,45%	0,80%

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap	
	30-Sep-13	30-Sep-12	Jumlah Pendapatan atau Beban	
	Rp.	Rp.	30-Sep-13	30-Sep-12
			%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 28)				
PT Brilliant Mulia Abadi	1.153.707.638	15.285.760.050	1,79%	2,51%
PT Prima Emerald Gemilang	1.153.707.638	15.285.760.050	1,79%	2,51%
PT Karya Bintang Persada	-	15.285.760.050	0,00%	2,51%
Jumlah	<u>2.307.415.276</u>	<u>45.857.280.150</u>	<u>3,59%</u>	<u>7,53%</u>
Pendapatan Dividen				
PT Manggala Gelora Perkasa	164.400.000.000	8.220.000.000	164,08%	6,79%
PT Citra Gemilang Nusantara	<u>10.350.000.000</u>	-	<u>10,33%</u>	<u>0,00%</u>
Jumlah	<u>174.750.000.000</u>	<u>8.220.000.000</u>	<u>174,41%</u>	<u>6,79%</u>
Pendapatan Bunga (Catatan 31)				
PT Pluit Propertindo	<u>3.021.932.958</u>	<u>7.951.268.438</u>	<u>8,70%</u>	<u>37,62%</u>
Beban Sewa (Catatan 30)				
PT Kencana Graha Mandiri	<u>357.192.000</u>	<u>357.192.000</u>	<u>0,72%</u>	<u>0,71%</u>

- b. PT Kencana Graha Global memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima oleh Perusahaan (Catatan15). Dan utang bank tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 26 September 2013.
- c. Perusahaan memberikan jaminan saham PT Manggala Gelora Perkasa (MGP) sebanyak 1.130.250 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 11.302.500.000, sehubungan dengan utang bank yang diterima MGP sebesar Rp 439.500.000.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Pada bulan Juli 2012, MGP telah melunasi seluruh utang bank tersebut.
- d. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Pluit Propertindo (PP) sebesar Rp 240.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dan sebesar Rp 160.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan porsi penjaminan sebesar 47,17% sesuai kepemilikan Perusahaan pada PP. Berdasarkan Surat tertanggal 8 Juli 2011 dan 19 Juli 2011, masing-masing Permata dan CIMB menyetujui adanya perubahan pemegang saham PP. Berdasarkan Surat Persetujuan atas Pelepasan Jaminan Gadai Saham dan Corporate Guarantee dari CIMB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan tidak lagi memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PP.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri, dengan jangka waktu 2 tahun, sampai pada tanggal 30 Juni 2011, dengan nilai sewa sebesar Rp 952.512.000. Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa ruangan kantor No. 021/TCT/PSM/VII/13 dengan PT Kencana Graha Mandiri, untuk jangka waktu 1 tahun mulai dari tanggal 1 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dengan nilai sewa sebesar Rp 476.256.000 (tidak termasuk PPN).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Pluit Propertindo telah mengasuransikan secara gabungan atas bangunan yang dimilikinya dan aset dalam pembangunan milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak (Catatan 12).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September 2013 (tidak diaudit)		31 Desember 2012 (diaudit)	
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat
		Rp.		Rp.
Utang bank	10,50% - 11,00 %	68.689.028.886	10,50% - 11,50 %	167.088.004.010
Utang pembelian kendaraan	10,06%	<u>3.647.516</u>	10,06%	<u>73.359.303</u>
		<u>68.692.676.402</u>		<u>167.161.363.313</u>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit), jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 25 basis poin dan variable lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 128.791.929, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit) :

		30 September 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
			Rp.		Rp.
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	2.352.154	27.315.563.938	181.820	1.758.201.527
Piutang usaha	US\$	42.683	495.676.569	43.550	421.128.500
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	US\$	154.805	<u>1.797.748.012</u>	154.343	<u>1.492.495.142</u>
			<u>29.608.988.520</u>		<u>3.671.825.169</u>
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	139.249	1.617.100.000	1.019.654	9.860.055.830
	SGD	-	-	42.000	332.099.040
	EURO	-	-	74.916	<u>959.663.216</u>
			<u>1.617.100.000</u>		<u>11.151.818.086</u>

Kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d pada laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap, atas laba (rugi) Grup sebelum pajak akibat perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
		Rp
Rupiah terhadap :		
Dolar Amerika Serikat	5%	1.561.304.427
	(5%)	(1.561.304.427)

5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak- pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain- lain dan aset lain - lain – kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	736.383.539.497	736.383.539.497	510.451.936.763	510.451.936.763
Piutang usaha	13.970.905.763	13.970.905.763	54.967.748.745	54.967.748.745
Piutang lain-lain	382.184.560	382.184.560	113.409.145.332	113.409.145.332
Jumlah	<u>750.736.629.820</u>	<u>750.736.629.820</u>	<u>678.828.830.840</u>	<u>678.828.830.840</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang lain-lain	2.948.638.164	2.948.638.164	2.948.638.164	2.948.638.164
Aset lain-lain	15.862.308.322	15.862.308.322	165.994.590.320	165.994.590.320
Jumlah	<u>18.810.946.486</u>	<u>18.810.946.486</u>	<u>168.943.228.484</u>	<u>168.943.228.484</u>
Jumlah	<u>769.547.576.306</u>	<u>769.547.576.306</u>	<u>847.772.059.324</u>	<u>847.772.059.324</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2013 (tidak diaudit)							
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Liabilitas							
Utang bank Jangka pendek	14.054.454.649	-	-	-	14.054.454.649	-	14.054.454.649
Utang usaha	78.274.673.834	-	-	-	78.274.673.834	-	78.274.673.834
Utang bank Jangka panjang	-	-	54.634.574.237	-	54.634.574.237	-	54.634.574.237
Beban akrual	408.048.275	-	-	-	408.048.275	-	408.048.275
Utang pembelian kendaraan	3.647.516	-	-	-	3.647.516	-	3.647.516
Utang lain-lain	6.838.954.582	10.472.947.474	-	-	17.311.902.056	-	17.311.902.056
Jumlah	99.579.778.856	10.472.947.474	54.634.574.237	-	164.687.300.567	-	164.687.300.567
31 Desember 2012 (Diaudit)							
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Liabilitas							
Utang bank Jangka pendek	9.634.115.659	-	-	-	9.634.115.659	-	9.634.115.659
Utang usaha	148.706.819.621	-	-	-	148.706.819.621	-	148.706.819.621
Utang bank Jangka panjang	139.098.000.001	1.500.000.000	18.020.269.517	-	158.618.269.518	(1.164.381.167)	157.453.888.351
Beban akrual	9.697.660.732	-	-	-	9.697.660.732	-	9.697.660.732
Utang pembelian kendaraan	73.359.303	-	-	-	73.359.303	-	73.359.303
Utang lain-lain	7.345.117.026	11.770.195.509	-	-	19.115.312.535	-	19.115.312.535
Jumlah	314.555.072.342	13.270.195.509	18.020.269.517	-	345.845.537.368	(1.164.381.167)	344.681.156.201

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Perjanjian dan ikatan

- a. Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan BuntarioTigris, S.H., S.E.,M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Donna) dan Tn.DR.Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing- masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Donna dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing- masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Donna dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali (dalam PPJB No.139 tanggal 24 Agustus 2009 pembayaran dilakukan7 kali, dimana pada pembayaran ketiga dilakukan secara 2 tahap) sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Donna dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Donna dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 (Catatan 6) dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 11) dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 6). Pada pertengahan bulan September 2013 dan Oktober 2013 Perseroan telah melakukan Somasi Pertama, Kedua dan Terakhir kepada PT Sinar Bonana Jaya (SBJ) terkait pengalihan saham SBJ kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perseroan. Perseroan memberikan somasi kepada Betty Donna, Tunggul, dan SBJ untuk membatalkan jual-beli/pengalihan saham atas 35.000 (tiga puluh lima ribu) saham (70% saham) milik Betty Donna dan Tunggul di SBJ kepada PT Abadi Guna Papan ("AGP"), serta untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Betty Donna, Tunggul, dan SBJ yang diatur dalam kesepakatan bersama II dan PPJB Saham & Tagihan SBJ. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan belum ada keputusan lebih lanjut, tetapi Perseroan berkeyakinan hal tersebut dapat diselesaikan.
- b. Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar (GTM) selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak at Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan adendum pada tanggal 2 Desember 2004.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank-bank pemberi Kredit Pemilikan Kantor (KPK), dimana Perusahaan menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran oleh pembeli kepada bank pemberi KPK. Apabila kelalaian pembayaran utang oleh pembeli tersebut terjadi selama 3x angsuran (atau 90 hari) secara berturut-turut, maka Perusahaan berkewajiban melunasi utang pembeli kepada bank pemberi KPK berdasarkan perjanjian kredit. Penjaminan ini berlaku sampai dengan akta jual beli (AJB) dan akta pemberian hak tanggungan (APHT) atas unit perkantoran tersebut ditandatangani.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Pada awal tahun 2013 Perusahaan dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera selaku Badan Pengelola telah menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dengan No. 001/PKS/LGS-GWS/I/2013 tanggal 3 Januari 2013.
- e. Perusahaan memberikan jaminan top up masing-masing kepada PT Sentra Graha Kencana (entitas anak) dan PT Arah Sejahtera Abadi (entitas asosiasi) sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Sentra Graha Kencana (SGK) dan PT Arah Sejahtera Abadi (ASA), dari PT Bank Pan Indonesia Tbk apabila SGK dan ASA mengalami kekurangan dana dan mensubordinasikan total tagihan yang dimiliki SGK dan ASA kepada Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan di masing – masing SGK dan ASA.
- f. Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian jasa manajemen dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan memberikan jasa standar sistem kerja, sistem operasional, dan sistem akuntansi serta jasa dalam pengelolaan (manajemen) perusahaan. Jasa manajemen yang dibayarkan adalah Rp 309.825.000 (di luar PPN) selama bulan Januari sampai Maret 2013 dan akan disesuaikan jumlahnya pada periode berikutnya sesuai dengan kondisi. Perjanjian berlaku terhitung dari tanggal perjanjian sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum waktu pengakhiran yang dimaksud.

38. Perkara Hukum

- Perkara tanggal 14 Oktober 2010, antara Rusli bin Moh. Ali alias Ruslisyam Ali, Chotib Bin Moh. Ali alias Hatip Ali, Suhainah binti Mujainab alias Hj. Shaenah, Ugan Abdullah bin Abdullah, Noerria binti Ismail alias Nurria Ismail, SE., Sanwani bin Moh. Nadjib, Zainal bin Moh. Harun, Hartati binti Muakil yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat.

Berdasarkan Surat Putusan tanggal 19 September 2011 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan para penggugat, dan penggugat melalui kuasa hukumnya telah melakukan Pencabutan Permohonan Banding atas nama Ruslisyam Ali.

- Perkara tanggal 4 Mei 2011 terdaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Keturunan Nyai Jasienta, yaitu keturunan ahli waris Moh. Halwie alias Moh. Haluwi bin Saiyun, a.n. Arfah, dkk sebanyak 17 orang; keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun, atas nama H. Otong, B, dkk sebanyak 15 orang; keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun, atas nama Lizarzen, dkk sebanyak 53 orang; keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun, atas nama Jahrotun, dkk sebanyak 54 orang yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat. Berdasarkan Surat Putusan tanggal 12 Juli 2012 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima. Pada tanggal 16 Juli 2012 Perusahaan telah menerima surat dari kuasa hukum para penggugat Perihal Pernyataan tidak mengajukan Banding atas putusan perkara.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Perkara tanggal 10 November 2011, antara Dame Sintauli Tambunan dan Ferri Hotman Parapat yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat V. Berdasarkan Surat Putusan tanggal 13 September 2012 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, para penggugat merupakan pihak yang kalah. Pada tanggal 26 September 2012, para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses penyelesaian.
- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Perkara Perdata dengan Pemerintah Republik Indonesia Cq. Departemen Keuangan Republik Indonesia. Cq. Direktorat Jendral Kekayaan Negara Cq. Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain. Atas perkara perdata ini, pada tanggal 19 Januari 2012 telah terbit Surat Keputusan Mahkamah Agung RI yang menolak permohonan pada tingkat kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum melakukan Peninjauan Kembali (PK).
- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Sengketa Tata Usaha Negara di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, yaitu pada tahun 2008, yang kapasitasnya sebagai Tergugat II Intervensi. Berdasarkan Surat Penetapan tanggal 8 Juni 2011, Mahkamah Agung memutuskan untuk mengabulkan permohonan pencabutan kembali permohonan kasasi oleh penggugat.
- Pada tanggal 23 Desember 2012, telah didaftarkan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat oleh keturunan ahli waris Moh. Halwie alias Moh. Haluwibin Saiyun atas nama Arfah dkk sebanyak 23 orang, keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun atas nama H. Otong B dkk sebanyak 8 orang, keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun atas nama Lizarzen dkk sebanyak 91 orang, keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun atas nama Jahrotun dkk sebanyak 52 orang yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai tergugat VI dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses persidangan. Sehubungan dengan perkara hukum yang melibatkan Perusahaan tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa perkara hukum tersebut tidak bersifat material, tidak menimbulkan dampak material atas laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak ada liabilitas kontinjensi yang material yang mungkin timbul atas perkara hukum tersebut serta tidak memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan proyek yang saat ini sedang berjalan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi real estat, apartemen dan hotel.

	30 September 2013 (Tidak Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	(40.016.898.815)	-	(24.264.994.421)	-	(64.281.893.236)
Hasil					
Hasil segmen	(27.907.677.328)	-	(9.528.274.411)	22.739.506	(37.413.212.233)
Beban penjualan	839.139.634	-	917.811.057	-	1.756.950.691
Beban umum dan adm	43.487.120.599	1.887.111.897	3.971.812.951	-	49.346.045.447
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(101.602.632.725)	-	-	1.410.422.601	(100.192.210.124)
Pendapatan bunga	(30.826.447.041)	(22.114)	(292.565.516)	-	(31.119.034.671)
Pendapatan lainnya	(3.502.977.548)	86.897.825	(213.799.242)	-	(3.629.878.965)
Laba (rug) sebelum pajak	(119.513.474.409)	1.973.987.608	(5.145.015.161)	1.433.162.107	(121.251.339.856)
Beban (penghasilan) pajak	5.636.279.921	-	-	-	5.636.279.921
Laba (rug) bersih	(113.877.194.488)	1.973.987.608	(5.145.015.161)	1.433.162.107	(115.615.059.935)
Aset Segmen	1.217.436.381.198	144.167.720.654	117.371.413.574	(11.366.820.622)	1.467.608.694.805
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	585.521.641.244	-	-	(67.557.096.301)	517.964.544.943
Pajak dibayar dimuka	7.724.887.110	-	5.665.364.507	-	13.390.251.617
Jumlah					1.998.963.491.365
Liabilitas Segmen	(76.125.291.067)	(68.694.122.061)	(94.212.782.593)	11.522.500.000	(227.509.695.721)
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	(2.316.536.097)	(92.930.698)	(3.022.231.755)		(5.431.698.550)
Jumlah					(232.941.394.271)
Informasi Lainnya					
Penyusutan					236.256.842

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	(549.514.762.817)	-	(60.498.613.991)	-	(610.013.376.808)
Hasil					
Hasil segmen	(285.667.375.529)	-	(21.491.089.823)	2.899.347	(307.155.566.004)
Beban penjualan	24.872.220.510	3.140.000	1.684.852.775	-	26.560.213.285
Beban umum dan adm	44.701.331.387	880.416.695	4.722.411.725	-	50.304.159.807
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(128.981.151.406)	-	-	7.932.077.996	(121.049.073.410)
Pendapatan bunga	(20.701.785.369)	(17.993.642)	(330.220.990)	-	(21.050.000.001)
Pendapatan lainnya	475.926.745	1.746.750	(566.167.313)	-	(88.493.817)
Laba (rugi) sebelum pajak	(365.300.833.661)	867.309.803	(15.980.213.625)	7.934.977.343	(372.478.760.141)
Beban (penghasilan) pajak	29.585.132.751	-	437.306.301	-	30.022.439.052
Laba (rugi) bersih	(335.715.700.910)	867.309.803	(15.542.907.324)	7.934.977.343	(342.456.321.089)
Aset Segmen	1.138.878.234.272	89.925.130.780	138.107.580.083	(16.987.090.198)	1.349.923.854.937
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	652.455.092.776	-	-	(67.771.946.763)	584.683.146.013
Pajak dibayar dimuka	2.114.176.240	-	4.557.393.410	-	6.671.569.650
Jumlah					1.941.278.570.600
Liabilitas Segmen	(256.452.980.922)	(11.343.413.125)	(120.075.952.287)	17.230.610.000	(370.641.736.334)
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	(11.423.110.770)	(30.566.441)	(634.724.580)	-	(12.088.401.792)
Jumlah					(382.730.138.126)
Informasi Lainnya					
Penyusutan					275.607.409

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No.IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) berikut. Standar- standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan pada periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2013.

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No.10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi.

Grup memperkirakan bahwa PSAK dan PPSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan(OJK)

Sejak tanggal 30 September 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2012) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|--|----------------------------|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain
Nomor Telepon
Jabatan | :
:
:
:
:
: | Harry Gunawan Ho
Gedung TCT Lt. 30, Jl. M.H Thamrin No. 81
Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003
021-31996000
Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain
Nomor Telepon
Jabatan | :
:
:
:
:
: | Bambang Dwi Yanto
Gedung TCT Lt. 30, Jl. M.H Thamrin No. 81
Jl. Pulau Tidung Blok B4/30 RT. 18 Rw. 09
021-31996000
Direktur |
| 3. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain
Nomor Telepon
Jabatan | :
:
:
:
:
: | Budi Herwana
Gedung TCT Lt. 30, Jl. M.H Thamrin No. 81
Jl. Klp Puan Timur VII NB 7/14 007/012
021-31996000
Direktur |

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 (tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

30 Oktober 2013



Harry Gunawan Ho
Direktur Utama

Bambang Dwi Yanto
Direktur

Budi Herwana
Direktur